

Daftar Isi

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
INTISARI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Penelitian	3
1.5.1 Batasan Lokasi	3
1.5.2 Batasan Fokus	4
1.5.3 Batasan Waktu	4
1.6 Keaslian Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sektor Formal	7
2.1.1 Pusat Perbelanjaan (<i>Shopping Center</i>) Modern	8
2.1.2 Definisi Plaza	8
2.1.3 Jenis Pusat Perbelanjaan Modern	9
2.1.4 Plaza dan Mall	12

2.1.5 Plaza dalam Perkotaan	13
2.2 Sektor Informal	14
2.2.1 Definisi Sektor Informal	14
2.2.2 Latar Belakang Sektor Informal	15
2.2.3 Penyebab Sektor Informal Berkembang	17
2.2.4 Jenis Pekerjaan dalam Ekonomi Informal	18
2.2.5 Sebaran Spasial Sektor Informal	20
2.3 Perbedaan Sektor Formal dan Informal	22
2.4 Wujud Urban Dualisme	24
2.5 Hubungan Ketergantungan antara Sektor Formal dan Informal	30
2.6 Proposisi Teori Studi Kasus	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	35
3.2 Metode Penelitian	35
3.3 Pemilihan Unit Kasus	36
3.3.1 Sektor Ekonomi Formal	36
3.3.2 Sektor Ekonomi Informal	36
3.4 Proposisi	37
3.5 Kisi-Kisi	38
3.6 Tahapan Penelitian	38
3.6.1 Pendefinisian dan Perancangan	40
3.6.2 Pengumpulan Data dan Analisis Kasus Individual	40
3.6.3 Analisis Lintas Kasus dan Menarik Kesimpulan	41
3.7 Protokol Penelitian	41
3.7.1 Alat/Instrumen Penelitian	41
3.7.2 Kebutuhan Data	42
3.7.3 Teknik Pengumpulan Data	43
3.7.4 Teknik Pengambilan Sampel Wawancara	43
3.7.5 Persiapan dan Pengumpulan Data Awal	44

3.7.6 Pelaksanaan Pengumpulan Data	44
3.8 Kendala dan Hambatan Penelitian	45

BAB IV DESKRIPSI KAWASAN PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Sleman.....	47
4.1.1 Luas dan Letak	47
4.1.2 Topografi	48
4.1.3 Karakteristik Wilayah	49
4.1.4 Kecamatan Depok	51
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
4.2.1 Desa Caturtunggal	53
4.2.2 Lokasi Penelitian	53
4.3 Kawasan Ambarrukmo Plaza dan Sekitarnya	54
4.3.1 Pusat Perbelanjaan Ambarrukmo Plaza (Amplaz)	56
4.3.2 Hotel Royal Ambarrukmo	59
4.3.3 Pesanggrahan Ambarrukmo	60
4.4 Sektor Informal di Sekitar Ambarrukmo Plaza	60
4.4.1 Jasa area Parkiran	61
4.4.2 Warung	62

BAB V TEMUAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Wujud Urban Dualisme Ambarukmo Plaza dengan Sektor Informal di Sekitarnya	65
5.1.1 Aspek Spasial.....	65
5.1.2 Aspek Ekonomi	75
5.1.3 Aspek Sosial	86
5.2 Ketergantungan Sektor Formal Ambarrukmo Plaza Dan Sektor Informal di Sekitarnya	87
5.2.1 Aspek Spasial.....	87

5.2.2 Aspek Ekonomi	89
5.2.3 Aspek Sosial	90
5.3 Temuan Penelitian	90
5.4 Dialog Tematik Kawasan Ambarrukmo Plaza dan Sektor Informal di Sekitarnya	94
5.4.1 Hubungan Ketergantungan Ambarrukmo Plaza dan Sektor Informal di Sekitarnya	94
5.4.2 Dualisme Kawasan Ambarrukmo Plaza dan Sektor Informal di Sekitarnya	94
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	96
6.2 Saran	97
 DAFTAR PUSTAKA	 99

Daftar Tabel

	Hal.
Tabel 2.1 Perbedaan Paradigma Pengelolaan Pusat Perbelanjaan Tradisional dan modern	14
Tabel 2.2 Perbedaan ciri dari Sektor Formal dan Informal	23
Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Pembagian Administrasi Wilayah	48
Tabel 4.2 Toko (Tenant) utama dalam Ambarrukmo Plaza	56
Tabel 4.3 Jenis Kegiatan Perdagangan Sektor Informal	63
Tabel 4.4 Luas Pemanfaatan Ruang untuk Warung	64
Tabel 5.1 Luas dan Jumlah Titik Warung	69
Tabel 5.2 Upah Karyawan Amplaz	76
Tabel 5.3 Pendapatan Parkiran A	78
Tabel 5.4 Pendapatan Parkiran B	79
Tabel 5.5 Pendapatan Parkiran C	79
Tabel 5.6 Pendapatan Parkiran D	80
Tabel 5.7 Pendapatan Parkiran E	80
Tabel 5.8 Pendapatan Parkiran F	81
Tabel 5.9 Pendapatan Parkiran G	81
Tabel 5.10 Pendapatan Parkiran H	82
Tabel 5.11 Pendapatan Pakiran I	82
Tabel 5.12 Pendapatan Parkiran J	83
Tabel 5.13 Pendapatan Parkiran K	83
Tabel 5.14 Pendapatan Parkiran L	84
Tabel 5.15 Rata-Rata Pendapatan Pekerja Parkir	84
Tabel 5.16 Pendapatan Usaha Warung	85
Tabel 5.17 Tingkat Pendidikan Pelaku Sektor Informal	86
Tabel 5.18 Kelebihan dan Kekurangan Sektor Formal dan Informal	93

Daftar Gambar

	Hal.
Gambar 1.1 Peta Batas Lokasi Penelitian	4
Gambar 2.1 Segmentasi Sektor Informal	20
Gambar 2.2 Pola Penyebaran Mengelompok (<i>fokus agglomeration</i>)	21
Gambar 2.3 Pola Penyebaran Memanjang	22
Gambar 3.1 Proposisi	37
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian	39
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Sleman	47
Gambar 4.2 Peta Sebaran Karakteristik Sumberdaya Kabupaten Sleman..	50
Gambar 4.3 Peta Administrasi Kecamatan Depok Kabupaten Sleman	52
Gambar 4.4 Peta Lokasi Penelitian	54
Gambar 4.5 Peta Pemanfaatan Ruang Kawasan Ambarrukmo Plaza	55
Gambar 4.6 Peta Situasi/Posisi Ambarrukmo Plaza	57
Gambar 4.7 Foto Ambarrukmo Plaza	58
Gambar 4.8 Akses Keluar Masuk Kendaraan Pengunjung Amplaz	59
Gambar 4.9 Bale Kembang dan Pendopo Pesanggrahan	60
Gambar 4.10 Peta Persebaran Jasa Area Parkir di Sekitar Ambarrukmo Plaza	61
Gambar 4.11 Peta Persebaran Jasa Area Parkir	62
Gambar 4.12 Kegiatan Sektor Informal Warung di Sekitar Amplaz	63
Gambar 4.13 Peta Persebaran Titik Warung	64
Gambar 5.1 Peta Persebaran Jenis Warung	67
Gambar 5.2 Foto Situasi antara Ambarrukmo Plaza dan Sektor Informal.	67
Gambar 5.3 Peta Persebaran Luas Jasa Area Parkir di Sekitar Amplaz	69
Gambar 5.4 Peta Persebaran dan Luas Usaha Warung	70
Gambar 5.5 Jalur Akses Kendaraan Menuju Amplaz	72
Gambar 5.6 Foto Tukang Parkir di Pinggir Jalan dengan Plang Nama Jasa Parkir	72
Gambar 5.7 Peta Bangunan Penting di Sekitar Amplaz	73

Gambar 5.8	Wujud Urban Dualisme dalam Aspek Spasial	74
Gambar 5.9	Peta Sebaran Sektor Informal dan Pintu Akses Amplaz	75
Gambar 5.10	Peta Sebaran Area Parkir Kendaraan	76
Gambar 5.11	Foto Jasa Parkir di Tepi Jl. Laks. Adisucipto	77
Gambar 5.12	Foto Jasa Parkir Motor dan Mobil di Sekitar Amplaz	77
Gambar 5.13	Peta Titik Rawan Kemacetan Lalu Lintas	88
Gambar 5.14	Foto Karyawan Amplaz yang membeli makan/minum di Warung	89